

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI  
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana**



**Chairiah Ulfah**

**1115 27845**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2019**

**SKRIPSI**  
**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP**  
**KEPUTUSAN INVESTASI**  
**(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR**  
**INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**CHAIRIAH ULFAH**

No Induk Mahasiswa: 1115 27845

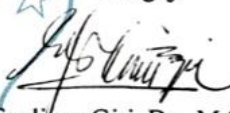
telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

  
Erny Pudjiastuti, Dra., MBA., Ak., CA.

Penguji

  
Efram Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017)

Chairiah Ulfah

STIE YKPN Yogyakarta, e-mail: [chairiahulfah@gmail.com](mailto:chairiahulfah@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa apakah rasio profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets*, *net profit margin*, *earning per share* dan *return on equity*, baik secara parsial maupun secara simultan mempengaruhi keputusan investasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 40 perusahaan sebagai sampel dengan mengakses laporan keuangan dan laporan tahunan melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan *software* SPSS, diperoleh informasi bahwa rasio profitabilitas yang diwakili oleh *return on assets*, *net profit margin*, *earning per share* dan *return on equity* tidak berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi pada tingkat signifikansi 5%.

Kata kunci : Keputusan Investasi, *Return On Assets*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Return On Equity*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This research aim to test and analyze whether profitability ratios represented by return on assets, net profit margin, earning per share dan return on equity both partially and simultaneously affect investment decision in the manufacturing company consumer goods industry sector listed on The Indonesian Stock Exchange from 2014 to 2017. This research uses purposive sampling method, so that 40 companies are obtained as samples by accessing financial reports and annual reports through the website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The data analysis method used in this research is multiple linear regression method.*

*Based on the results of data processing using multiple linear regression methods with SPSS software, information is obtained that the profitability ratios represented by return on assets, net profit margins, earnings per share and return on equity have no effect either partially or simultaneously n investment decisions at the 5% significance level.*

*Keywords : Investment Decision, Return On Assets, Net Profit Margin, Earning Per Share dan Return On Equity.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, memberi definisi pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek”. Investasi di pasar saham adalah kegiatan penanaman modal berupa pembelian surat berharga yang juga disebut saham perusahaan. Pembelian surat berharga tersebut, diperoleh keuntungan seperti *capital gain* atau keuntungan dari setiap naiknya harga saham.

Menurut Sutrisno (2003), “Keputusan investasi adalah keputusan yang sering disebut dengan *capital budgeting*, yaitu keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dan yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun”. Dalam melakukan pengambilan keputusan investasi, tentu investor perlu mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, salah satunya adalah risiko. Menurut Griffin (2002), “Risiko adalah ketidakpastian tentang peristiwa masa depan atas hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan”. Akan tetapi perlu diketahui bahwa risiko searah dengan imbal hasil, yaitu semakin tingginya tingkat toleransi dari risiko maka semakin besarlah potensi imbal hasil yang akan dicapai dan begitupun sebaliknya.

Usaha investor dalam meminimalisir risiko agar dapat memastikan harapan yang diinginkan bisa tercapai, membutuhkan informasi keuangan atau informasi akuntansi perusahaan. Seluruh informasi keuangan yang dibutuhkan untuk mengambil langkah tepat dalam pengambilan keputusan investasi tersebut, ada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada laporan tahunan perusahaan (*annual report*). Laporan tahunan perusahaan mencakup informasi perihal keadaan perusahaan selama periode satu tahun. Dari data-data yang terlampir di laporan keuangan tersebut, dapat diperoleh informasi yang akan dibutuhkan untuk menghitung rasio keuangan. Hasil dari perhitungan ini, akan menggambarkan seberapa efektif dan efisien sebuah perusahaan mengalokasikan dana yang dimiliki. Menurut Susan Irawati (2005), “Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu”.

Pengertian rasio profitabilitas ialah rasio keuangan yang dapat memaparkan kecakapan suatu entitas bisnis dalam mendapatkan labanya. Menurut Susan Irawati (2006), menyatakan bahwa “*profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (semester, triwulan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien”. Terdapat beberapa ukuran yang dipergunakan untuk pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini, diantaranya seperti *earning per share* (EPS), *return on assets* (ROA), *net profit margin* (NPM) dan *return on equity* (ROE). Jadi keterkaitan profitabilitas dengan keputusan investasi merupakan alokasi anggaran dan gambaran dari laba sebuah perusahaan.

Berdasarkan penjelasan uraian dari latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan dituangkan dalam skripsi dengan menggunakan judul “PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017)".

## KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

### ***Signalling Theory* dalam Pengambilan Keputusan Investasi**

Menurut Suwardjono (2005), "signal theory (teori sinyal) adalah informasi yang berupa sinyal yang akan diperlukan oleh para investor dan calon investor untuk memperhitungkan dan memutuskan, apakah akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang terkait". Calon pemegang saham dan pelaku bisnis lainnya menganggap informasi ialah bagian paling penting, karena informasi dapat membantu investor dalam memprediksi kelangsungan hidup dari suatu perusahaan.

Informasi yang diutamakan oleh calon investor dalam mengambil keputusan investasi adalah informasi yang memenuhi kriteria seperti akurat, *reliable*, tepat waktu dan relevan serta lengkap agar dapat dipergunakan sebagai alat untuk menganalisis dalam pengambilan keputusan investasi. Prinsip dari *signaling theory* adalah adanya *asymmetric information* atau keadaan pihak satu mempunyai kelengkapan informasi yang lebih dari pada pihak yang lain.

### ***Agency Theory* (Teori Keagenan)**

*Agency theory* ialah teori yang menguraikan tentang hubungan perjanjian atau komitmen *principals* dengan *agents*. "Pihak *principal* adalah pihak yang mempunyai hak untuk memerintahkan kepada *agent*, agar menjalankan semua kegiatan atas perintah pihak *principal* dalam perannya sebagai pengambil

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

keputusan” (Sinkey, 1992; Jensen dan Smith, 1984). Dalam teori keagenan menguraikan tentang keadaan dimana dua pelaksana ekonomi yang saling berlawanan yaitu prinsipal dan agen. “Teori keagenan (*agency theory*) lebih menjelaskan mengenai cara untuk mengatasi dua permasalahan yang dapat terjadi dalam hubungan keagenan” (Eisenhardt, 1989).

Menurut Stephen Ross (1973) menyebutkan bahwa, “hubungan keagenan timbul di antara dua (atau lebih) bagian, dimana salah satu pihak berperan sebagai agen yang bertindak atas nama atau sebagai perwakilan untuk pihak lain yang merupakan investor (pemegang saham) dalam perusahaan (*principal*)”. Perusahaan besar pasti melaksanakan pemecahan tugas dari setiap fungsi kepemilikan dan pengelolaan perusahaan. Keadaan ini menyebabkan timbulnya perbedaan kepentingan antar kedua pihak yaitu pihak manajer perusahaan dan pihak pemegang saham.

## **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut M. Sadeli (2002), “Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi historis”. Laporan keuangan yang dibuat setiap tahunnya, merupakan bentuk dari pertanggungjawaban sekaligus dapat menjadi acuan karena menggambarkan seberapa baik perusahaan dalam beroperasi pada periode bersangkutan. Dari laporan keuangan, dapat diperoleh informasi apakah perusahaan tersebut termasuk perusahaan yang dapat *survive* dalam jangka waktu yang lama atautah tidak. Menurut SFAC No. 1 tentang *Objective of Financial Reporting by Business Enterprises*, salah satu tujuan pelaporan keuangan adalah “menyediakan informasi yang berguna bagi investor, kreditor, dan pengguna



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

potensial lainnya dalam membantu proses pengambilan keputusan yang rasional atas investasi, kredit dan keputusan lain yang sejenis”.

## **Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan adalah suatu prosedur dalam menjabarkan serta mempelajari informasi berupa data-data keuangan yang tertera pada sebuah laporan keuangan agar bisa dimengerti dan dengan mudah diteliti untuk memahami keadaan perusahaan melalui kondisi keuangan, kegiatan operasional dan perkembangan perusahaan. Menurut Soemarso S.R (1996), “analisis laporan keuangan merupakan hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan dengan angka yang lain, dimana hal ini menjelaskan arah perubahan (trend) dari suatu fenomena”.

Tujuan dari analisis laporan keuangan tidak hanya untuk menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan, akan tetapi ada tujuan lain seperti untuk mengetahui perkembangan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki perusahaan, memikirkan bagaimana cara penanggulangan yang harus dilakukan kedepannya berkaitan dengan keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, serta mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan kedepannya. Analisis laporan keuangan juga dipergunakan sebagai pembandingan antar entitas bisnis sejenis mengenai hasil yang telah dicapai.

## **Rasio Profitabilitas**

Menurut Sudana (2012), “pengertian profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kecakapan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dengan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat di tunjukkan dari laba yang diperoleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi”. Investor jangka panjang memiliki kepentingan dengan analisa profitabilitas.

Tujuan menggunakan rasio ini yaitu untuk diperolehnya informasi mengenai seberapa besar ukuran laba yang telah didapatkan selama periode tersebut, memerhatikan posisi laba tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, memperoleh informasi mengenai pertumbuhan laba dari setiap periode dan juga besarnya laba bersih setelah dikurangkan pajak dan dibagi dengan modal sendiri serta untuk mengetahui sampai dimana perusahaan dapat produktif dalam mengalokasikan dana secara keseluruhan, baik modal sendiri maupun modal pinjaman. Beberapa jenis rasio profitabilitas yang dimanfaatkan untuk mengukur kecakapan perusahaan dalam menciptakan laba yang antara lain margin laba bersih, margin laba kotor, *return on investment*, *return on capital employed*, *return on equity* dan *return on assets*, serta *earning per share*.

## **Konsep Laba**

Menurut Horngren (1997), laba merupakan selisih total pendapatan dibandingkan dengan total bebannya. Dalam SFAC No. 1 disebutkan bahwa, “informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang tersedia dengan tujuan untuk membantu menyediakan informasi yang akan digunakan untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba yang *representative* dalam jangka panjang dan menaksir resiko dalam investasi atau kredit”. “Teori laba akuntansi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bermula dari konsep laba ekonomi yang dikembangkan oleh para ahli ekonomi klasik” (Safitri, 2005).

Menurut Muhammad Yusuf, dkk (2002) “menyebutkan bahwa informasi laba harus dikaitkan dengan persepsi pengambilan keputusan. Karena kualitas dari suatu informasi laba ditentukan oleh kemampuannya dalam memotivasi individu dan membantu pengambilan keputusan yang tepat dan efektif”. Keadaan ini ditunjang oleh FASB yang menerbitkan SFAC No. 1, yang menganggap bahwa “laba akuntansi merupakan pengukuran yang baik atas prestasi perusahaan dan oleh karena itu laba akuntansi hendaknya dapat digunakan dalam memprediksi arus kas dan laba di masa yang akan datang”.

## **Pengertian Investasi**

Investasi adalah pilihan seorang investor dalam menanamkan sejumlah uang lebih yang dimilikinya pada suatu aset selama periode tertentu dan akan memperoleh hasil di masa yang akan datang. “Investor dapat melakukan investasi pada berbagai jenis aset riil, maupun aset finansial” (Saragih, 2008). Bentuk-bentuk investasi antara lain seperti aset riil yaitu tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sementara itu aset finansial terbagi menjadi dua macam, yang pertama berupa investasi yang dilakukan di pasar modal dan yang kedua investasi di pasar uang. Penggolongan investasi berdasarkan waktu diuraikan menjadi dua yaitu investasi jangka panjang dan jangka pendek.

## **Risiko Investasi**

Risiko ialah kemungkinan hasil yang menyimpang dari harapan (Husnan, 1996). Menurut Gitman dalam *Principles of Managerial Finances*, “risiko adalah ukuran atau besaran dari sebuah ketidakpastian yang menggambarkan variansi (variansi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adalah perbedaan besaran satu dengan rata-rata nilai) dari imbal hasil sebuah investasi. Risiko mengindikasikan tingkat potensi kerugian yang timbul karena hasil investasi yang diharapkan tidak sesuai dengan harapan”.

Para pemegang saham seharusnya bisa mengingat-ingat bahwa disamping mengharapkan keuntungan dari setiap investasi yang dilakukannya, diperlukan kesadaran terhadap adanya kemungkinan risiko atau kerugian. Pemegang saham perlu mengerti betul bahwa terdapat hubungan yang erat antara ukuran *return* (imbal hasil) yang diharapkan dengan keungkinannya terjadinya risiko (risk). Dengan kata lain, semakin tinggi ukuran keuntungan yang diperoleh, juga akan diimbangi dengan semakin tingginya kemungkinan risiko atau sebaliknya. Menurut Sugiarto (2011), “risiko investasi saham umumnya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi yang bersifat makro dan mikro

## **Pengaruh Hipotesis**

### **Pengaruh *Return On Assets* Terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Hery (2015), “*return on assets* (ROA) atau tingkat pengembalian aset adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih”. ROA bisa dipergunakan dalam mengukur kecakapan suatu perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari setiap total aset yang dimilikinya. Perhitungan ROA bisa dilaksanakan dengan cara, laba bersih dibagi dengan total aset milik perusahaan. Ukuran ROA yang semakin tinggi, maka perusahaan bisa dinyatakan semakin baik. Karena dengan total aset yang dimilikinya, perusahaan sanggup memaksimalkan aktivitas operasi dan menghasilkan laba bersih.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**H1 = *Return On Assets (ROA)* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi**

**Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Keputusan Investasi**

NPM adalah rasio profitabilitas yang dipergunakan dalam mengindikasikan kecakapan suatu entitas bisnis dalam mendapatkan laba bersih. Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), "*net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan". Rasio ini dapat menghitung laba bersih setelah pajak pada penjualan bersih. Semakin tinggi nilai NPM, artinya semakin baik suatu perusahaan tersebut dalam beroperasi. Sehingga saham pada entitas bisnis tersebut akan banyak diinginkan investor dan menyebabkan harga saham perusahaan cenderung akan naik. Dari NPM dapat diperoleh informasi ukuran besarnya laba dari setiap satu rupiah pada penjualan yang dilakukan perusahaan.

**H2 = *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi**

**Pengaruh *Earnings Per Share* Terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Fahmi (2012), "*Earning per share* atau yang disebut juga pendapatan per lembar saham adalah bentuk pembagian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham, dari setiap lembar saham yang dimilikinya". Menurut *Dictionary of Accounting* (Abdultah, 1994), "laba bersih per saham adalah pendapatan bersih perusahaan selama setahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang beredar, dengan pendapatan bersih tersebut dikurangi dengan saham preferen yang diperhitungkan untuk tahun tersebut".

“Laba merupakan alat ukur dasar kesuksesan suatu perusahaan, maka para pemodal sering kali memusatkan perhatian pada besarnya *earning per share*



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(EPS) dalam melakukan analisis saham. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang saham. Hal ini tentu saja menjadi kabar baik bagi pemegang saham” (Eduardus Tandelilin, 2010).

**H3 = *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi**

**Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Hery (2015), “hasil pengembalian atas modal atau *return on equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan seberapa besar peranan modal dalam menciptakan laba bersih”. Nilai ROE dinyatakan dalam persentase (%). ROE acap kali dijadikan sebagai tolak ukur oleh analis saham, untuk menilai *future value* atau nilai di masa akan datang sebuah perusahaan. Nilai ROE yang semakin meningkat, maka menyebabkan nilai perusahaan yang semakin tinggi pula. Hal ini tentu dapat meningkatkan ketertarikan bagi setiap calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

**H4 = *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi**

## **METODE PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang *listing* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014-2017. Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap pengambilan keputusan investasi. *Purposive sampling* dipilih sebagai metode pemilihan sampel pada penelitian ini.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pemilihan sampel dilakukan pada perusahaan *go public* yang sudah terdaftar di BEI selama periode penelitian dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di BEI, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara beruntun dan lengkap serta telah diaudit.
2. Perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017.
3. Seluruh perusahaan yang akan diteliti, masih beroperasi selama rentang waktu penelitian yaitu periode tahun 2014-2017.

## Variabel Penelitian

### Variabel Dependen

Pada penelitian ini, keputusan investasi adalah variabel dependen. Keputusan investasi merupakan suatu kebijakan dalam memutuskan untuk berinvestasi, dengan harapan diperolehnya keuntungan di masa yang akan datang. Keputusan investasi dilakukan melalui pertimbangan-pertimbangan khusus agar dapat meminimalisir risiko. Menurut Saragih (2008), keputusan investasi dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Keputusan Investasi} = \frac{\text{Total Aktiva } t - \text{Total Aktiva } t-1}{\text{Total Aktiva } t-1}$$

Keterangan :

Total Aktiva t = total aktiva tahun berjalan

Total Aktiva t-1 = total aktiva tahun lalu

### Variabel Independen

*Return On Assets (ROA)*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada penelitian ini, ROA ialah variabel independen (X1). ROA atau yang dikenal juga dengan rasio pengembalian aset ialah satu dari beberapa rasio profitabilitas. ROA merupakan rasio profitabilitas yang dipergunakan untuk memperhitungkan besarnya persentase laba yang didapat perusahaan dari kegiatan operasional, terkait total asetnya. Sehingga dengan menggunakan ROA, dapat diperoleh informasi seberapa efisien suatu perusahaan mengelola aset perusahaannya. Persentase *return on assets* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## ***Net Profit Margin (NPM)***

Pada penelitian ini NPM merupakan variabel independen (X2). NPM atau biasa dikenal dengan margin laba bersih ialah salah satu rasio yang digunakan untuk menaksir besarnya persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan, setelah dikurangkan dengan pajak dari hasil penjualan. NPM digunakan untuk menentukan perusahaan yang dengan pendapatan tertentu, dapat menghasilkan laba bersih secara maksimal. Karena perusahaan seperti ini, dianggap lebih efisien dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Adapun rumus yang digunakan untuk memperoleh hasil dari persentase *net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

## ***Earning Per Share (EPS)***

Pada penelitian ini EPS merupakan variabel independen (X3). EPS adalah rasio yang dapat menilai bagaimana kecakapan per lembar saham dalam memperoleh laba bagi perusahaan. EPS dipergunakan untuk mengukur berapa besarnya ukuran

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laba yang dapat dihasilkan dan berpotensi untuk didistribusikan sebagai dividen kepada setiap pemegang dari satu lembar saham biasa. Nilai EPS menjadi parameter keberhasilan bagi suatu perusahaan. Rumus untuk dapat menghitung dan digunakan untuk memperoleh nilai EPS adalah sebagai berikut :

## ***Return On Equity (ROE)***

Pada penelitian ini ROE merupakan variabel independen (X4). ROE atau rasio pengembalian ekuitas ialah rasio yang dipergunakan untuk menaksir kecakapan suatu entitas bisnis dalam mendapatkan laba bersih, dari modal yang dipercayakan pemegang saham pada perusahaan dan satuannya ialah persentase. Hasil dari perhitungan ROE, akan memperlihatkan seberapa berhasilnya sebuah perusahaan dalam mengalokasikan modalnya. Sehingga keuntungannya dapat dinilai dari investasi pemegang saham perusahaan (investor). ROE adalah pengukuran yang 
$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$
 dan menghitung ROE, diperoleh informasi seberapa efisien sebuah perusahaan dalam mengalokasikan uang yang telah dipercayakan investor untuk menghasilkan laba. Rumus ROE adalah sebagai berikut :

## **Hasil Analisis Data dan Pembahasan**

### **Statistik Deskriptif**

Hasil pengujian statistik deskriptif ini, diperoleh informasi mengenai deskriptif data dengan melihat nilai *mean*, minimum, maksimum serta nilai *standard deviaton*. Berikut adalah hasil uji analisis deskriptif variabel-variabel yang diteliti :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	40	-13,52	38,78	8,1463	10,59687
NPM	40	-57,30	32,26	4,9745	13,15331
EPS	40	-152,89	23201,57	1377,9550	4071,90352
ROE	40	-6,80	129,31	19,2745	29,43729
KEPUTUSAN INVESTASI	40	-0,15	0,35	0,1028	0,10706
Valid N (listwise)	40				

### 1. Variabel Dependen : Keputusan Investasi

Dari tabel ini diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata (*mean*) keputusan investasi pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi adalah sebesar 0,1028, dalam kurun waktu empat tahun. Dan nilai sebaran datanya (standar deviasi) adalah sebesar 0,10706. Dari tabel ini juga dapat dilihat nilai minimum keputusan investasi sebesar -0,15 dan nilai maksimumnya sebesar 0,35.

### 2. Variabel Independen : Return On Assets

Berdasarkan tabel diatas diperoleh informasi bahwa, nilai rata-rata ROA pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi adalah sebesar 8,1463, dalam kurun waktu empat tahun. Dan nilai sebaran datanya (standar deviasi) adalah sebesar 10,59687. Dari tabel juga dapat diamati bahwa nilai minimum dari ROA adalah -13,52 dan maksimumnya adalah 38,78.

### 3. Variabel Independen : Net Profit Margin

Berdasarkan tabel diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata NPM pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi adalah sebesar 4,9745 dalam kurun waktu empat tahun. Dan nilai sebaran datanya (standar deviasi) adalah sebesar 13,15331. Dari tabel ini juga diketahui bahwa nilai minimum dari NPM sebesar -57,30 dan nilai maksimumnya sebesar 32,26.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4. Variabel Independen : *Earning Per Share*

Berdasarkan tabel diperoleh informasi bahwa, nilai rata-rata EPS pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi sebesar 1377,9550 dalam kurun waktu empat tahun. Dan nilai sebaran datanya (standar deviasi) adalah sebesar 4071,9. Dari tabel ini, juga dapat dilihat jika nilai minimum dari EPS adalah -152,89 dan nilai maksimumnya adalah 23201,57.

## 5. Variabel Independen : *Return On Equity*

Berdasarkan tabel diperoleh informasi bahwa, nilai rata-rata ROE pada perusahaan manufaktur di sektor industri barang konsumsi sebesar 19,2745 dalam kurun waktu empat tahun. Dan nilai sebaran datanya (standar deviasi) adalah sebesar 29,43729. Dari tabel tersebut juga dapat terlihat nilai minimum dari ROE sebesar -6,80 dan nilai maksimumnya sebesar 129,31.

## Hasil Pengujian Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Parameter	Hasil
Jumlah sampel data	40
Kolmogorov-Smirnov Z	0,663
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,772

### Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Colinearity Statistic		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
ROA	0,286	3,492	Tidak terjadi multikolinearitas
NPM	0,494	2,022	Tidak terjadi multikolinearitas
EPS	0,584	1,713	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	0,318	3,141	Tidak terjadi multikolinearitas

### Uji Heteroskedastisitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen	Sig.	Kesimpulan
ROA	0,450	Tidak terjadi heteroskedastisitas
NPM	0,475	Tidak terjadi heteroskedastisitas
EPS	0,562	Tidak terjadi heteroskedastisitas
ROE	0,810	Tidak terjadi heteroskedastisitas

## Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,306	0,094	-0,010	0,10758	1,789

## Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig.	Keterangan
(constant)	0,097			
ROA	-0,003	-0,944	0,352	Tidak berpengaruh
NPM	0,003	1,611	0,116	Tidak berpengaruh
EPS	-0,000000383	0,069	0,945	Tidak berpengaruh
ROE	0,001	0,672	0,506	Tidak berpengaruh
Adjusted R Square	-0,010			
R Square	0,094			
F Hitung	0,906			
Sig. F	0,471			
N	40			

## Pengaruh *Return On Assets* terhadap Keputusan Investasi

ROA dinilai dapat menggambarkan besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan dari kegiatan operasional terkait total asetnya. Dari hasil pengujian parsial yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak dapat dipengaruhi oleh ROA. Pernyataan tersebut didapat setelah mengamati hasil



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

uji parsialnya yang memiliki hasil sebesar 0,352 (sig. < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa secara parsial, ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi atau dengan kata lain  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini terjadi karena dalam pengambilan keputusan investasi para pemegang saham tidak hanya memperhatikan internal perusahaan saja dalam memperoleh keuntungan, akan tetapi juga mempertimbangkan keadaan pasar dan risiko eksternal seperti inflasi dan adanya perubahan kebijakan ekonomi serta politik.

## **Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Keputusan Investasi**

NPM adalah total laba bersih yang dibandingkan dengan penjualan bersih perusahaan. Dari hasil pengujian parsial yang telah dilakukan, memperlihatkan bahwa keputusan investasi tidak bisa dipengaruhi oleh NPM. Keadaan ini tercermin dari hasil pengujian parsial bahwa NPM mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,116, dimana angka tersebut > 0,05. Diperoleh kesimpulan bahwa NPM tidak berpengaruh secara parsial pada keputusan investasi atau dengan kata lain  $H_2$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini mengindikasikan kurangnya kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas penjualan. Kondisi ekonomi juga turut andil dalam mempengaruhi besaran dari NPM, karena ikut menekan kinerja di semua sektor usaha.

## **Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Keputusan Investasi**

Dari hasil pengujian parsial yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa EPS tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Keadaan ini didukung berupa hasil dari uji t yaitu signifikansi EPS ialah sebesar 0,945. Dimana angka tersebut > 0,05. Maka diperoleh kesimpulan bahwa EPS tidak berpengaruh secara parsial pada keputusan investasi atau dengan kata lain  $H_3$  ditolak. Penelitian ini berbanding

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lurus dengan apa yang telah diteliti oleh Febi Ary Ramadhan, dkk. (2017), yang menemukan bahwa EPS tidak berpengaruh secara parsial pada keputusan investasi. Keadaan ini disebabkan karena laporan keuangan tahunan disusun pada akhir periode, dimana hasil dari laporan keuangan tersebut tidak menggambarkan kondisi paling terbaru dari sebuah perusahaan. Adanya permasalahan dalam pelaporan laba (*earning*) sehubungan dengan timbulnya konflik kepentingan antar investor di satu sisi sebagai pengguna laporan keuangan dan manajemen di sisi lainnya sebagai penyaji laporan keuangan. Dimana investor menginginkan pelaporan laba yang apa adanya untuk pengambilan keputusan investasi, sedangkan manajer perusahaan menginginkan pelaporan laba dalam laporan keuangan dibuat sebegus mungkin.

## **Pengaruh *Return On Equity* terhadap Keputusan Investasi**

Dari hasil uji parsial yang telah dilaksanakan, didapat hasil bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Keadaan ini didukung berupa hasil dari pengujian parsial yaitu nilai signifikansi ROE adalah 0,506, dimana angka tersebut  $> 0,05$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi atau disimpulkan  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini karena ROE tidak bisa menunjukkan keadaan yang sebenarnya ketika terjadi inflasi, karena inflasi tidak dapat mempengaruhi jumlah ekuitas perusahaan. ROE juga lebih ditekankan kepada unsur pengukuran kinerja keuangan internal perusahaan saja, tanpa ada campur tangan dari eksternal perusahaan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap pengambilan keputusan investasi. Analisis regresi linear berganda ialah analisis pada penelitian ini yang dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS. Penelitian dilakukan pada data sampel perusahaan sebanyak 40 unit perusahaan manufaktur tepatnya di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diwakili oleh ROA, NPM, EPS, dan ROE tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor-faktor eksternal perusahaan, berupa inflasi dan adanya perubahan pada kebijakan ekonomi serta politik oleh pemerintah yang ikut mempengaruhi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jadi diperlukan informasi yang lengkap dan menyeluruh, misalnya seperti struktur modal, arus kas, *leverage*, likuiditas, risiko bisnis dan hal-hal lain yang sekiranya akan membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

## **Keterbatasan**

Adapun yang menjadi keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan dengan hanya menggunakan sampel yang dibatasi yaitu hanya mencakup perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian dilaksanakan pada periode yang cukup terbatas, hanya empat tahun yaitu tahun 2014 sampai 2017, sehingga hasil yang didapatkan dari melakukan penelitian ini juga dapat dipengaruhi oleh periode waktu yang terbatas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Penelitian ini hanya fokus pada pengujian bagaimana pengaruh rasio profitabilitas yaitu ROA, NPM, EPS dan ROE terhadap pengambilan keputusan investasi. Variabel lain seperti struktur modal, *cash flow*, likuiditas, *leverage*, kesempatan investasi, perilaku investor, ukuran perusahaan dan tingkat inflasi, yang mungkin juga berpengaruh terhadap keputusan investasi tidak ikut diuji pada penelitian ini.
4. Pada penelitian ini digunakan pertumbuhan total aset perusahaan sebagai variabel dependen, yang sebaiknya digunakan ukuran lain seperti tindakan beli oleh investor agar dapat lebih mencerminkan bagaimana keputusan investasi di pasar modal.

## Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, diajukan beberapa saran seperti berikut :

1. Peneliti menyarankan agar perusahaan - perusahaan yang akan dipilih menjadi sampel, tidak hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi saja, tetapi ada baiknya dilakukan pada sampel yang lebih besar. Agar hasilnya dapat lebih mencerminkan populasi yang sebenarnya.
2. Sangat disarankan sebaiknya periode yang dilakukan dalam penelitian selanjutnya diperpanjang agar dapat memberikan gambaran yang lebih luas terhadap topik yang akan diteliti.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi calon peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya dan dengan topik yang serupa, disarankan memakai variabel independen lain yang lebih beragam agar bisa memperoleh temuan baru.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdultah. 1994. *Dictionary of Accounting*. BPFE,. Yogyakarta
- Ary Ramadhan, Febi., dkk., 2017, Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, Dividend Per Share, Debt To Assets Ratio Dan Current Ratio Terhadap Keputusan Investasi Pemegang Saham. *E-proceeding of Management : Vol. 4, No. 3*.
- Bastian dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Eisenhardt, K. M. 1989, Agency theory: An assessment and review, *Academy of management review*, 14 (1), Hal 57-74.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta
- Gitman, J, Lawrence. 2012. *Principles Of Managerial finance*. 13th Edition. Pearson Education, Inc. United States.
- Griffin, R.W. 2002. *Management jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Horngren. 1997, *Akuntansi di Indonesia*, Buku Satu, Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. 1996. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga, Yogyakarta:UPP AMP YKPN
- Irawati, Susan. 2005. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Pustaka.
- Jensen, Michael C. and Clifford H. Smith Jr., eds. 1984. *The Modern Theory of Corporate Finance*. McGraw-Hill.
- Ross, A Stephen. 1973. *The Economic Theory of Agency: The Pricipal''s Problem*. American Economics Review 63(2): 134-139.
- Sadeli, H. Lili M. 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*. Cetakan kelima. Jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Safitri, F. E. 2005. Konsep Laba Menurut Tujuan Dasar Laporan Keuangan Akuntansi Syariah. *Tesis*. Universitas Brawijaya: Malang
- Saragih, Joana L. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- SR. Soemarso. 1996. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sudana, I Made. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sugiharto, Totok, Eno L. Inanga dan Roy Sembel. 2011. Sebuah Survei Persepsi Investor Sekarang dan Penilaian Pendekatan di Bursa Efek Jakarta. *International Research Journal of Finance and Economics*.

Sutrisno, 2003, *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep, dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, EKONISIA, Yogtakarta.

Suwardjono, 2005. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi III)*. Yogyakarta: BPFE.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

*The Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1*. 1978. *Financial Accounting Standards Board (FSAB)*.

Yusuf, Muhammad dan Soraya. 2004. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Asing dan Non Asing Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

